

**ANALISIS INTERAKSI OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR
TAHUN 2018**



Oleh :

**Laila Nur Hanifah
21154538A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**ANALISIS INTERAKSI OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR
TAHUN 2018**

 **SKRIPSI**
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Laila Nur Hanifah
21154538A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

ANALISIS INTERAKSI OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2018

Oleh :

Laila Nur Hanifah
21154538A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : Juli 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Prof. Dr. R. Oetari, S.Pd., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama

Lucia Vita Inandha D., S.Si., M.Sc., Apt.

Pembimbing Pendamping

Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si., Apt.
2. Dr. Gunawan Pamuji Widodo, S.Farm., M.Si., Apt.
3. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc., Apt.
4. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc., Apt.

1.
2.
3.
4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar biji dzarah sekalipun, niscaya akan mendapatkan balasannya“

(QS. Al Zalzalah : 7)

“Teruslah berusaha dan berdoa karena tidak ada yang namanya sia-sia di dunia ini. Selalu ada jalan bagi seseorang yang mau berusaha dan berdoa, karena doa adalah senjatanya orang beriman.”

Dengan segala kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam keadaan apapun.
- Keluarga besar Agus Hermanta tercinta yang selalu mendukungku dan mendoakanku.
- Sahabat–sahabatku tercinta yang selalu membantuku, mendukung dengan semangat, memberi kritik dan saran.
- Almamater, Bangsa dan Negara.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Juli 2019



Laila Nur Hanifah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Tetesan air mata bahagia dan bangga tercurah bagi penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa sangatlah sulit menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunannya. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc., Apt. selaku pembimbing utama dan Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt. selaku kepala pembimbing pendamping yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan petunjuk dan pemecahan masalah dalam skripsi saya hingga selesai penyusunan skripsi.
4. Kepada Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Instalasi Farmasi dan Instalasi Rekam Medik RSUD Karanganyar atas segala bantuan dan kerja samanya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya Bapak Agus Hermanta S.Pd. dan Ibu saya Nur Faizah S.Ag. yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian selama proses penyusunan skripsi.

7. Kepada sahabat-sahabat saya di Kost Ibu Rukiyem yang selalu membantu saya, memberikan doa serta dukungan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman rasa saudara saya Regita Ayu Ismardikasiwi yang selama 4 tahun berbagi bahagia dan duka yang selalu membantu saya dan mendukung saya serta saling mendoakan dalam keadaan apapun sehingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
9. Teman-teman semasa kuliah seluruh keluarga besar Universitas Setia Budi Angkatan 2015 terima kasih atas semua doa dan dukungan kalian selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk perbaikan penelitian dimasa datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bagi pemikiran dan pengembangan ilmu farmasi.

Wassalamualaikum warahmatullohi wabarakatuh

Surakarta, 15 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Hipertensi	5
1. Definisi Hipertensi	5
2. Etiologi	5
3. Prognosis	6
4. Patofisiologi	7
4.1 Tekanan darah	9
4.2 Klasifikasi Tekanan Darah	10
4.3. Komplikasi Hipertensi	11
4.4. Diagnosis	11
B. Terapi Hipertensi	12
1. Target Terapi Hipertensi	12
2. Terapi Non Farmakologi	12
3. Terapi Farmakologi	14
3.1 <i>Angiotensin-Converting Enzyme inhibitors (ACEi)</i>	14

3.2	<i>Angiotensin II Receptor Blocker (ARB)</i>	15
3.3	<i>Calcium Chanal Blockers (CCB)</i>	16
3.4	Diuretik	16
C.	Interaksi Penggunaan Obat	20
1.	Interaksi Farmakokinetik	20
1.1.	Absorpsi	20
1.2.	Distribusi	20
1.3.	Metabolisme dan Biotransformasi	21
1.4.	Ekskresi	21
2.	Interaksi Farmakodinamik	21
3.	Interaksi Obat Antihipertensi	22
3.1	<i>Angiotensin-Converting Enzyme inhibitors (ACEi)</i>	22
3.2	<i>Angiotensin II Receptor Blocker (ARB)</i>	22
3.3	<i>Calcium Chanal Blockers (CCB)</i>	23
3.4	Diuretik	23
D.	Rumah Sakit	24
E.	Rekam Medik	25
F.	Kerangka Pikir Penelitian	26
G.	Landasan Teori	27
H.	Keterangan Empirik	28
BAB III	METODE PENELITIAN	30
A.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi	30
2.	Sampel	30
2.1.	Teknik Sampling.	30
2.2.	Jenis Data.	30
B.	Variabel Penelitian	31
1.	Variabel bebas (<i>independent variable</i>)	31
2.	Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)	31
3.	Kriteria inklusi	31
4.	Kriteria eksklusi	31
C.	Alat dan Bahan	31
1.	Alat	31
2.	Bahan	32
3.	Definisi Operasional Variabel	32
D.	Alur Penelitian	34
E.	Analisis Data	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A.	Karakteristik Pasien	36
1.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Lama Perawatan	36
1.1	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	36
1.2	Karakteristik berdasarkan usia	37
1.3	Karakteristik berdasarkan lama perawatan	37

2. Distribusi Berdasarkan Penyakit Penyerta dan Komplikasi ...	38
B. Profil Penggunaan Obat Antihipertensi	41
C. Analisis Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

1. Sistem Renin Angiotensin Aldosteron (SRAA)	8
2. Algoritma Terapi Hipertensi Menurut JNC VIII	19
3. Skema Hubungan Variabel Pengamatan dan Parameter	26
4. Skema Alur Penelitian.....	34

DAFTAR TABEL

1. Penyebab Hipertensi yang Dapat Diidentifikasi	6
2. Klasifikasi Tekanan Darah menurut <i>The Sevent Joint National Committee on Prevention Detection Evaluation and Treatment of High Blood Pressure</i> (JNC VII 2004).....	10
3. Modifikasi Gaya Hidup Untuk Penderita Hipertensi	13
4. Obat Golongan <i>Angiotensin Converting Enzyme inhibitors</i> (ACEi), Dosis, dan Frekuensi Penggunaannya.....	15
5. Obat Golongan <i>Angiotensin II Receptor Blocker</i> (ARB), Dosis dan Frekuensi Penggunaannya	16
6. Obat Golongan <i>Calcium Chanal Blockers</i> (CCB), Dosis dan Frekuensi Penggunaannya	16
7. Obat Golongan Diuretik, Dosis dan Frekuensi Penggunaannya	18
8. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Lama Perawatan Pasien yang Menerima Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	36
9. Klasifikasi Penyakit Penyerta dan Komplikasi pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.....	38
10. Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Berdasarkan Golongan Obat yang Diterima Pasien Rawat Inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	41
11. Interaksi Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	44
12. Kejadian Interaksi Obat Berdasarkan Keparahannya pada Pasien Hipertensi yang Menerima Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	44
13. Persentase Mekanisme Interaksi Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari RSUD Karanganyar	57
2. <i>Etichal Clearance</i>	58
3. Surat Rekomendasi Kesbangpol	59
4. Surat Rekomendasi Baperlitbang.....	60
5. Lembar Pengambilan Data Per Pasien	63
6. Perhitungan sampel <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i>	64
7. Data SPSS Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Lama Perawatan Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	65
8. Data SPSS Klasifikasi Penyakit Komplikasi dan Penyerta Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.....	67
9. Data SPSS Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Berdasarkan Golongan Obat yang Diterima Pasien Rawat Inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	70
10. Data SPSS Interaksi Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.....	74
11. Data SPSS Kejadian Interaksi Obat Berdasarkan Keparahannya pada Pasien Hipertensi yang Menerima Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	75
12. Data SPSS Mekanisme Interaksi Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018	76
13. Formulir Data Karakteristik Umum Pasien.....	77
14. Pemberian Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di RSUD Karanganyar Tahun 2018	80
15. Mekanisme dan Klasifikasi Tingkat Keparahan Interaksi Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.....	82

16. Data Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.	84
---	----

INTISARI

NUR HANIFAH, L., 2018, ANALISIS INTERAKSI OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Interaksi obat merupakan kejadian interaksi obat yang dapat terjadi karena penggunaan dua obat atau lebih secara bersamaan yang dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap pengobatan. Hasilnya berupa peningkatan atau penurunan efek yang dapat mempengaruhi *outcome* pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kejadian interaksi obat antihipertensi dan klasifikasi berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat pada pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2018.

Penelitian ini bersifat *deskriptif* dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018 dengan kriteria inklusi pasien berumur 45-75 tahun, menerima >3 jenis obat, pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan memiliki data rekam medik yang lengkap serta kriteria eksklusi yaitu pasien yang rekam mediknya hilang/rusak.

Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 101 pasien (88,59%) yang mengalami kejadian interaksi obat dan 13 pasien (11,40%) yang tidak mengalami kejadian interaksi obat. Kejadian interaksi obat berdasarkan tingkat keparahannya pada *minor* yaitu 101 kejadian (36,20%), *moderate* yaitu 164 kejadian (57,54%) dan *mayor* yaitu 14 kejadian (5,01%). Terdapat 107 pasien dengan 206 kasus mekanisme interaksi obat farmakodinamik (73,83%) dan terdapat 7 pasien dengan 73 kasus mekanisme interaksi obat farmakokinetik (26,16%).

Kata kunci: interaksi obat, antihipertensi, instalasi rawat inap RSUD Karanganyar

ABSTRACT

NUR HANIFAH, L., 2018, DRUG INTERACTIONS ANALYSIS FOR HYPERTENSION PATIENTS IN THE INPATIENT INSTALLATION OF RSUD KARANGANYAR ON 2018, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Drug interaction is the occurrence of drug interactions that can occur due to the use of two or more drugs that can affect the response to treatment. The result of an increase or decrease in effects that can affect patient outcomes. This study discusses the interaction of antihypertensive drugs and the severity of drug interactions in the inpatient installation of RSUD Karanganyar on 2018.

This research is descriptive with retrospective data collection. The sample of this study was hypertensive patients who underwent treatment at the Inpatient Installation of RSUD Karanganyar on 2018 with inclusion criteria of patients 45-75 years old, received > 3 types of drugs, hypertensive patients with or without comorbidities and had well-equipped medical record exclusion exclusions namely patients whose medical records are lost / damaged.

The results of this research there were 101 patients (88.59%) The incidence of drug interactions and 13 patients (11.40%) That do not experience the occurrence of drug interactions. Incidence of drug interactions based on severity in minor is 101 occurrences (36.20%), moderate 164 occurrences (57.54%) And a major of 14 occurrences (5.01%). There were 107 patients with 206 cases of pharmacodynamic drug interaction mechanisms (73.83%) and there were 7 patients with 73 cases of pharmacokinetic drug interaction mechanisms (26.16%).

Keywords: drug interactions, antihypertensives, RSUD inpatient installation Karanganyar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Kalpan dan Weber 2010). Menurut *World Health Organization* (WHO) 2003 / *International Society of Hypertension Statement on Management of Hypertension*, hipertensi dikenal sebagai penyakit kardiovaskular dan diperkirakan telah menyebabkan 4,5% dari beban penyakit secara global, dan prevalensinya hampir sama besar di negara berkembang maupun di negara maju. Tekanan darah tinggi menurut JNC VII (2004) merupakan salah satu penyakit degeneratif yang pada umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan bertambahnya umur. Menurut data JAMA (2003) risiko untuk menderita hipertensi pada populasi ≥ 55 tahun yang tadinya tekanan darahnya normal adalah sebesar 90%.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2007 menunjukkan bahwa sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hal tersebut terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7% dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% kasus yang minum obat hipertensi (Depkes RI 2008). Prevalensi hipertensi di Jawa Tengah sebesar 37% dan di Kabupaten Karanganyar prevalensinya sebesar 7,3% (Depkes RI 2008). Berdasarkan data Rekam Medik RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2017 diketahui bahwa di instalasi rawat inap pada tahun 2017 penyakit hipertensi essensial menempati urutan ke empat dari sepuluh besar penyakit dengan jumlah 893 kasus. Sedangkan pada kasus ke tiga adalah (Berat Badan Lahir Rendah) BBLR sebanyak 965 kasus.

Penggunaan obat antihipertensi dapat berupa dosis tunggal maupun dosis kombinasi, terapi dengan satu jenis obat antihipertensi atau dengan kombinasi tergantung pada tekanan darah awal dan ada tidaknya komplikasi terhadap

hipertensi. Jika terapi dimulai dengan satu jenis obat dan dalam dosis rendah, dan kemudian tekanan darah belum mencapai target, maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan dosis obat tersebut ataupun berganti dengan obat antihipertensi lain dengan dosis rendah. Efek samping biasanya bisa dihindari dengan menggunakan dosis rendah, baik tunggal maupun kombinasi. Sebagian besar pasien memerlukan kombinasi obat antihipertensi untuk mencapai target tekanan darah (Dinas Kesehatan 2011).

Drug Related Problem (DRP) merupakan kejadian tidak diinginkan yang menimpa pasien yang berhubungan dengan terapi obat (Cipolle *et al* 1998). Menurut Katzung (2007) interaksi obat dengan obat merupakan kejadian interaksi obat yang dapat terjadi bila penggunaan bersama dua macam obat atau lebih. Pemberian obat antihipertensi lebih dari satu dapat menimbulkan interaksi obat (Fitriani 2007). Interaksi obat merupakan salah satu kategori dari *Drug Related Problem (DRP)* yang terdiri dari tujuh kategori, empat diantaranya adalah ketidaktepatan pemilihan obat, dosis kurang, dosis lebih dan interaksi obat (Fitriyani 2007).

Interaksi obat dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap pengobatan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan interaksi obat antara lain adalah menggunakan 5 macam obat secara bersamaan, usia lebih dari 60 tahun, dan memiliki penyakit kardiovaskular (Dubova 2007). Hasilnya berupa peningkatan atau penurunan efek yang dapat mempengaruhi *outcome* terapi pasien (Kurniawan 2009). Interaksi obat antihipertensi yang paling banyak terjadi adalah kombinasi kaptopril dan furosemid. Penggunaan kombinasi kaptopril dan furosemid dapat menyebabkan interaksi farmakodinamik dimana efek hipotensi meningkat (Fitriani 2007; Rahmiati dan Supadmi 2012), mengurangi efek dari furosemid, dan meningkatkan risiko hiperkalemia berat.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tria Noviana (2015) tentang Evaluasi Interaksi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di Bangsal Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Periode Agustus 2015 yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi interaksi obat pada pasien yang

menerima obat antihipertensi periode Agustus 2015 ditemukan 286 kejadian interaksi obat pada 69 kasus serta berdasarkan persentase tingkat keparahan interaksi obat yaitu : *Minor* (34,6%), *Signifikan* (62,6%), *Serius* (2,8%). Pada penelitian yang akan dilakukan yaitu selain menghitung persentase kejadian interaksi obat dan mengklasifikasikan tingkat keparahan interaksi obat juga menganalisis karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama perawatan serta penyebab lain yang menyebabkan interaksi obat sehingga penelitian lebih mendalam.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggreyani (2016) menunjukkan bahwa terdapat kasus interaksi obat antihipertensi dengan obat lain di RSUD Karanganyar Periode 2016 ditemukan 85 kasus (70,83%) dengan presentasi keparahan interaksi obat yaitu : *Minor* (9,62%), *Signifikan* (77,40%), *Serius* (79,81%). Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh S.M., Yesia *et al* (2017) yang menunjukkan bahwa dari 44 pasien hipertensi primer terdapat 19 pasien (43,2%) yang berpotensi mengalami interaksi obat dengan jumlah 20 kasus interaksi. Sedangkan berdasarkan mekanisme interaksi obat pada interaksi farmakodinamik sebesar 18 kasus (90%) dan pada interaksi farmakokinetik sebesar 2 kasus (10%). Berdasarkan level signifikansi terdapat 2 dari 20 kasus interaksi obat yang menyatakan level signifikansi 1 dan 3. Pada penelitian yang akan dilakukan tidak menganalisis potensi interaksi obat melainkan menganalisis persentase jumlah kejadian interaksi obat serta mengklasifikasikan tingkat keparahan interaksi obat dan dampaknya bagi pasien serta membahas lebih dalam jenis interaksi obat yang merugikan dan menemukan solusinya sehingga penelitiannya akan lebih mendalam.

Hipertensi essensial atau hipertensi primer menduduki peringkat nomor empat dari sepuluh besar penyakit terbanyak di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2017. Pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap baik yang menderita hipertensi primer saja maupun dengan penyakit penyerta sebagian besar pasien memerlukan kombinasi obat antihipertensi untuk mencapai target tekanan darah yang diinginkan. Karena penggunaan obat-obatan antihipertensi diberikan secara kombinasi maka hal tersebut akan berpotensi menyebabkan interaksi obat

baik dengan obat golongan antihipertensi sendiri maupun obat antihipertensi dengan obat lain, sehingga penulis terdorong melakukan penelitian tentang Analisis Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018. Analisis ini dilakukan untuk mengkaji interaksi obat pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa persentase kejadian interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2018 ?
2. Bagaimana klasifikasi berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat pada pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persentase kejadian interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2018.
2. Klasifikasi berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat pada pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Menambah wawasan penulis tentang penyakit hipertensi dan interaksi obat antihipertensi dengan obat lain.
2. Bahan evaluasi penggunaan obat antihipertensi di RSUD Karanganyar termasuk unit rawat inap tahun 2018.
3. Bahan referensi bagi peneliti lainnya guna kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang farmasi.
4. Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian kepada masyarakat terutama faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi yang harus disadari oleh masyarakat.